

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif menurut Creswell (dalam Alsa, 2003, h.13) adalah penelitian yang menekankan pada analisis angka (nilai, peringkat, atau frekuensi) yang diolah secara statistik dan untuk melakukan prediksi hubungan suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian terkait hubungan kecemasan menghadapi PHK dengan kecerdasan emosional pada pegawai *cleaning service* UNIKA Soegijapranata memiliki dua variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : Kecemasan menghadapi PHK
2. Variabel Bebas : Kecerdasan emosional

#### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Setiap variabel dalam penelitian perlu adanya operasionalisasi, yaitu mengartikan konsep terkait variabel ke dalam wujud yang lebih

nyata sehingga dapat diukur (Azwar, 2013, hal. 74). Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Kecemasan menghadapi PHK**

Kecemasan menghadapi PHK adalah suatu perasaan berupa emosi tidak menyenangkan yang dapat melemahkan tenaga, disebabkan oleh situasi yang mengancam, bersifat tidak jelas, dimana para karyawan tidak dapat mengetahui secara pasti terkait PHK apakah akan menimpa dirinya. Kecemasan menghadapi PHK diukur dengan skala kecemasan berdasarkan dua gejala yaitu gejala psikologis dan gejala fisik. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat kecemasan menghadapi PHK, dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah tingkat kecemasan menghadapi PHK pada karyawan.

### **2. Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenal, mengelola emosi, dan memotivasi diri terkait segala hal yang dihadapi dalam hidup agar menjaga beban stress tidak membuat seseorang tertekan, melumpuhkan kemampuan berpikir, dan tetap bisa menjaga dengan baik hubungan sosial antar individu. Kecerdasan emosional diukur dengan skala kecerdasan emosional berdasarkan lima aspek yaitumengenal emosi diri, mengelola emosi,

memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional subjek, dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah tingkat kecerdasan emosional subjek.

#### **D. Subyek Penelitian**

Pembuatan sebuah penelitian diperlukan salah satu langkah yaitu menentukan populasi. Populasi adalah kumpulan subyek yang akan diberikan generalisasi sebuah hasil penelitian, dimana subyek tersebut memiliki kesamaan karakteristik (Azwar, 2013, hal. 77). penelitian ini menggunakan teknik studi populasi, populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan *cleaning service* UNIKA Soegijapranata berjumlah 64 orang dibawah naungan PT. Suharda Tiga Putra dengan karakteristik subjek penelitian yaitu seluruh pegawai *cleaning service* laki-laki dan perempuan UNIKA Soegijapranata, karyawan yang sudah pernah mengalami perpanjangan kontrak kerja selama bekerja di UNIKA Soegijapranata, karyawan yang dapat membaca dan menulis.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode skala. Skala terkait penelitian ini bersifat tertutup dan akan diberikan langsung ke subyek penelitian. Skala penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu skala kecemasan menghadapi PHK dan skala kecerdasan emosional.

### 1. Skala Kecemasan menghadapi PHK

*Item-item* skala kecemasan menghadapi PHK ini disusun berdasarkan beberapa gejala kecemasan yang digolongkan menjadi dua, yaitu:

- a. Psikologis meliputi: ketegangan, rasa khawatir, mudah bimbang, sulit konsentrasi, perasaan terancam
- b. Fisiologis meliputi: pusing, sulit untuk tidur, sakit perut atau mual, keringat dingin berlebihan, jantung berdebar lebih kencang.

*Item* dalam skala kecemasan menghadapi PHK ini memiliki pernyataan *favorable* yang berbentuk pernyataan positif dan *unfavorable* yang berbentuk pernyataan negatif. Skala ini terdapat empat pilihan jawaban yaitu tidak pernah (TP), jarang (J), sering (S), dan sangat sering (SS). pernyataan *favorable* memiliki skor (1) jika memilih tidak pernah, skor (2) untuk jarang, skor (3) untuk sering, dan skor (4) untuk pernyataan sangat sering.

**Tabel 1. Blue Print Skala Kecemasan PHK**

Gejala	Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Psikologis	6	6	12
Fisiologis	6	6	12
<b>Total</b>	12	12	24

## 2. Skala Kecerdasan Emosional

*Item-item* yang terdapat pada skala kecerdasan emosional ini dibuat berdasarkan lima aspek perilaku yaitu:

- a. Mengenali emosi diri, yaitu seberapa jauh seseorang memahami dan menguasai perasaannya.
- b. Mengelola emosi, yaitu seberapa jauh seseorang menyadari dan mampu menangani emosi secara tepat sehingga dapat melepaskan kecemasannya.
- c. Memotivasi diri sendiri, yaitu kemampuan seseorang dalam melakukan kontrol diri sehingga terwujud kinerja yang produktif.
- d. Mengenali emosi orang lain, yaitu seberapa jauh seseorang mampu memahami dan menangkap kondisi sosial sehingga mudah beradaptasi.
- e. Membina hubungan, yaitu kemampuan seseorang membina hubungan dengan komunitas sosial secara positif.

*Item* dalam skala kecerdasan emosional ini memiliki pernyataan *favorable* yang berbentuk pernyataan positif dan *unfavorable* yang berbentuk pernyataan negatif. Skala ini terdapat empat pilihan jawaban yaitu tidak pernah (TP), jarang (J), sering (S), dan sangat sering (SS). pernyataan *favorable* memiliki skor (1) jika memilih tidak pernah, skor (2) untuk jarang, skor (3) untuk sering, dan skor (4) untuk pernyataan sangat sering.

**Tabel 2. *Blue Print* Skala Kecerdasan Emosional**

Gejala	Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mengenali emosi diri	2	2	4
Mengelola emosi	2	2	4
Memotivasi diri sendiri	2	2	4
Mengenali emosi orang lain	2	2	4
Membina hubungan	2	2	4
<b>Total</b>	10	10	20

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan ukuran sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil ukur sesuai dengan maksud dan tujuan pengukuran (Azwar, 2013, hal. 105-106). Validitas dalam penelitian ini diukur dari menghubungkan skor tiap *item* dengan

skor totalnya menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan koreksi *part whole*..

## 2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Uji reliabilitas adalah pengujian sejauh mana hasil dari pengukuran penelitian tersebut dapat dipercaya. sebuah pengukuran dapat dipercaya hanya apabila alat ukur mampu digunakan beberapa kali terhadap kelompok subyek yang sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah (Azwar, 2000, hal. 4). Cara menguji reliabilitas skala hubungan kecemasan menghadapi PHK dengan kecerdasan emosional pada pegawai *cleaning service* UNIKA Soegijapranata adalah dengan menggunakan teknik koefisien *Alpha* dari Cronbach.

## G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian hubungan kecemasan menghadapi PHK dengan kecerdasan emosional pada pegawai *cleaning service* UNIKA Soegijapranata adalah analisis data kuantitatif, untuk menguji hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisa korelasi *Product Moment* dari Pearson. Analisis data yang digunakan dilakukan dengan alat bantu *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) 16.0 pada komputer.